

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menekankan pada data-data angka (*numerical*) yang diolah dengan statistika. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian pada sampel besar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif Korelasional. Menurut Azwar (2010) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

Penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Arikunto.S (2005) penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang data-datanya numerical dan diolah dengan menggunakan metode statistik.

1.2 Populasi dan sampel

1.2.1 Populasi

Sugiyono (2013: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Karyawan PT. Digital Network Venture Indonesia yang berjumlah 117 karyawan.

1.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Digital Network Venture Indonesia. Menurut Arikunto (2008) penentuan pengambilan sampel sebagai berikut :

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempot luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah sampel secara keseluruhan dari populasi (100%) atau teknik sensus karena yang diambil adalah seluruh karyawan PT. Digital Network Venture Indonesia yang berjumlah 117 karyawan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil pengujian yang lebih baik.

1.3 Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

1.3.1 Variabel

Peubah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kecerdasan Emosional (X1) : kemampuan untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan kemampuan untuk membina hubungan (kerja sama) dengan orang lain. Adapun item – itemnya menurut Goleman(2015) sebagai berikut :
 - a. Kesadaran diri
 - b. Pengaturan diri/Kontrol diri
 - c. Motivasi
 - d. Empati
 - e. Keterampilan Sosial

2. Kepuasan Kerja (X2) : Perasaan senang maupun tidak senang yang dialami seseorang dalam pekerjaannya. Adapun item – itemnya menurut Robbins (2015) sebagai berikut :
 - a. Pekerjaan yang secara mental menantang
 - b. Kondisi kerja yang mendukung
 - c. Gaji atau upah yang pantas
 - d. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan
 - e. Rekan sekerja yang mendukung
3. Komitmen Organisasi (X3) : Sikap kerja dalam wujud keinginan, kemauan, dedikasi, loyalitas, dan kepercayaan yang kuat yang menunjukkan keinginan tetap menjadi bagian anggota organisasi dengan mau menerima nilai dan tujuan organisasi, dan bekerja atas nama atau untuk kepentingan organisasi. Adapun item – itemnya menurut Jason A Colquitt (2014) sebagai berikut :
 - a. *Affective commitment*
 - b. *Continuence commitment*
 - c. *Normative commitment*

1.3.2 Pengukuran

Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden adalah skala *likert*. Skala likert menurut Sugiyono (2013:93) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Cara pengukuran adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Jawaban skala dalam penelitian ini menggunakan skor 1 sampai 5. Jadi dengan skala *likert*, digunakan 5 (lima) pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan, skor bergeser antara nilai 1 sampai 5.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SIKAP RESPONDEN	SKOR
SANGAT TIDAK SETUJU	1
TIDAK SETUJU	2
NETRAL	3
SETUJU	4
SANGAT SETUJU	5

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Sugiyono (2013: 162) menyatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner itu sendiri dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung, melalui pos, atau internet.

1.5 Metode Analisis

1.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk melihat atau mengetahui apakah kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden sebenarnya. Untuk menguji validitas keadaan responden digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearsons*, yang dimana jika r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai r positif dan lebih kecil dari 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Imam Ghozali, 2005 : 45).

1.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dan sejauh mana hasil pengukuran konsisten bila dilakukan 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh

alat ukur dapat diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas alat ukur digunakan teknik *Cronbach Alpha*. “Suatu konstruk atau variabel dikatakan variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60” (Ghozali, 2005 : 42).

1.5.3 Analisis Jalur (Path Analysis)

Mengenai analisis jalur (path analysis) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari regresi berganda. Analisis Jalur adalah alat untuk eksplanasi atau faktor determinan yang dapat digunakan untuk menentukan variabel mana yang berpengaruh dominan atau jalur mana yang berpengaruh lebih kuat (Solimun, 2002). Dengan analisis jalur dapat diketahui akibat langsung dan tidak langsung antar variabel. Akibat langsung berarti arah hubungan antara dua variabel langsung tanpa melewati variabel yang lain, sementara hubungan tidak langsung harus melewati variabel yang lain (Solimun, 2002).

Untuk mengetahui besarnya sokongan pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat digunakan regresi dengan variabel yang dibakukan (standardize). Koefisien analisis jalur diambil dari Standardize Coefficients Beta. Dengan mengubah setiap data amatan ke dalam data standardize, maka semua unit satuan dari setiap variabel adalah hilang dan skalanya menjadi seragam. Dalam model regresi dengan variabel dibakukan, konstanta tidak ada (=0).

Adapun langkah-langkah dalam analisis jalur adalah sebagai berikut (Solimun, 2002):

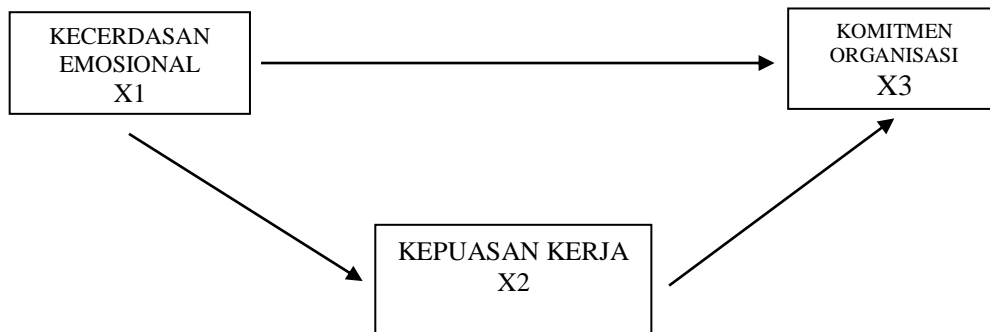
1. Menggambar model diagram jalur berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

Secara teoritis :

- a) Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja.
- b) Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi
- c) Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi
- d) Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi melalui kepuasan kerja

Berdasarkan hubungan antar variabel secara teoritis tersebut, dapat dibuat model dalam bentuk diagram jalur sebagai berikut:

Gambar 3.1
Diagram Jalur



Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi analisis jalur yaitu :

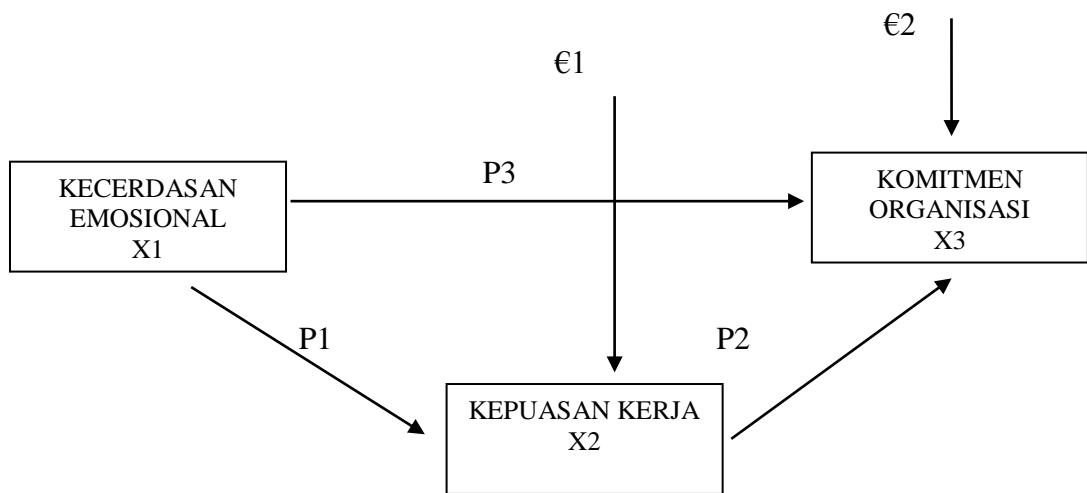
- a) Di dalam model analisis jalur, hubungan antar variabel adalah linier.
- b) Modelnya rekursif (sistem aliran kausal ke satu arah).
- c) Variabel endogen minimal dalam skala ukuran interval.
- d) Observed variables diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan reliabel).
- e) Model yang dianalisis diidentifikasi dengan benar-benar berdasarkan teori dan konsep yang relevan.

1. Penghitungan koefisien path.

Menggunakan perhitungan regresi variabel dilakukan secara parsial pada masing-masing persamaan dengan menggunakan OLS (Ordinary Least Square), yaitu metode kuadrat terkecil biasa. Dari perhitungan ini diperoleh koefisien path pengaruh kecerdasan emosional terhadap kepuasan kerja, pengaruh kecerdasan emosional terhadap komitmen organisasi, pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi, serta pengaruh kecerdasan emosional terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja.

2. Persamaan Diagram jalurnya :

Gambar 3.2
Persamaan Diagram Jalur



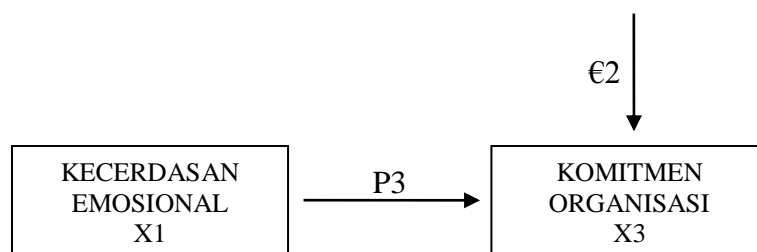
$$X2 = a + p1X1 + \epsilon1$$

$$X3 = a + p3X1 + p2X2 + \epsilon2$$

3. Dibawah ini adalah identifikasi substruktur dan persamaan strukturnya dari rumus diagram jalur

a). Persamaan jalur sub struktur pertama :

Gambar 3.3
Diagram Jalur Sub Struktur Pertama :
Diagram Jalur X1 terhadap X3

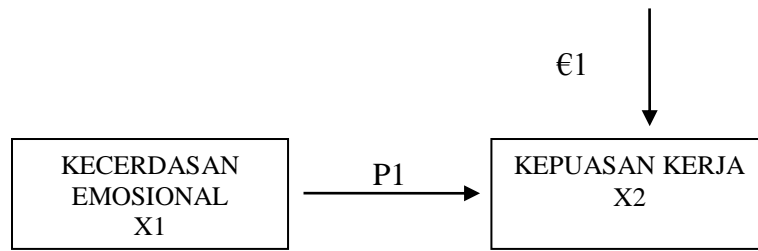


Persamaan strukturnya :

$$X3 = a + p3X1 + \epsilon2$$

b). Persamaan jalur sub struktur kedua:

Gambar 3.4
Diagram Jalur Sub Struktur Kedua :
Diagram Jalur X1 terhadap X2

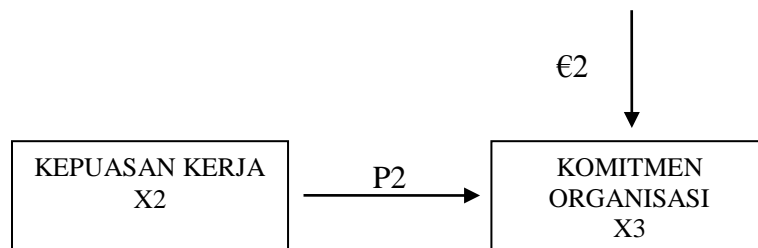


Persamaan strukturnya :

$$X2 = a + p1X1 + \epsilon1$$

Gambar 3.5

Diagram Jalur Sub Struktur Kedua : Diagram Jalur X2 terhadap X3

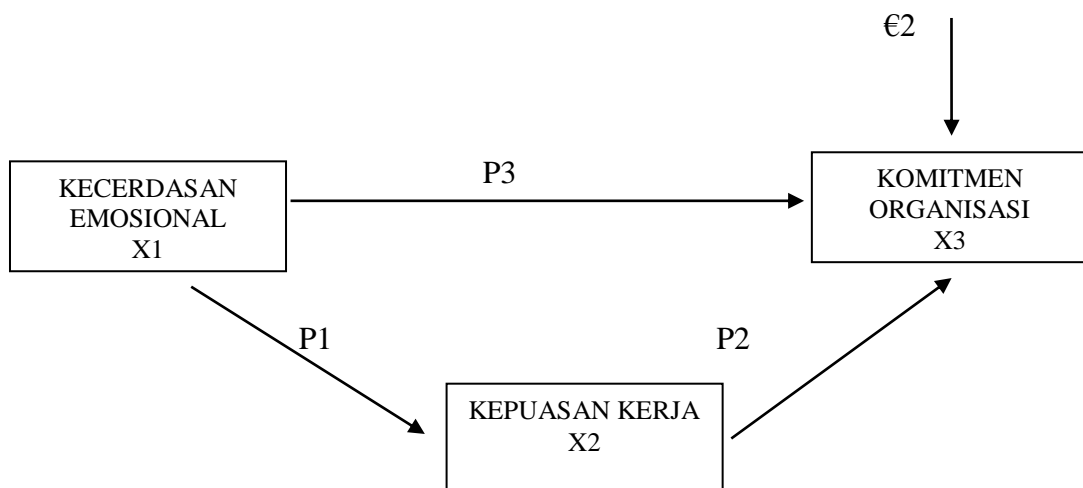


Persamaan strukturnya :

$$X3 = a + p2X2 + \epsilon2$$

Gambar 3.6

Diagram Jalur Sub Struktur Kedua :
Diagram Jalur X1 terhadap X3 melalui X2



4. Melakukan interpretasi hasil analisis. Setelah data-data terkumpul maka dilakukan interpretasi dari suatu analisis data. Dimana arti interpretasi sendiri adalah tafsiran mengenai hasil analisis data dan analisis data adalah suatu proses mengolah data dari penyebaran angket yang telah dilakukan. Dari analisis data akan didapat hasil yang nantinya dipakai untuk menguji hipotesis.